

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya produksi pada *open house system* adalah biaya tetap Rp 5.359.800, biaya variabel tunai Rp 346.711.500. Sedangkan pada peternak *closed house system* biaya produksi yaitu biaya tetap Rp 5.207.850, dan biaya variabel tunai Rp 330.498.000. Biaya Produksi tertinggi pada kedua sistem kandang adalah biaya pakan, biaya DOC, obat-obatan. Tinggi atau rendahnya biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternak dalam satu periode pemeliharaan disebabkan oleh lamanya pemeliharaan atau masa panen yang terlambat.
2. Pendapatan yang diterima oleh kedua peternak ayam pedaging yang menggunakan *open house system* lebih tinggi bila dibandingkan dengan yang diterima oleh peternak ayam pedaging yang menggunakan *closed house system*. Dimana pendapatan dari tipe kandang *open house system* yaitu sebesar Rp 30.998.047 dan pendapatan peternak dari tipe *closed house system* sebesar Rp 1.338.103. Faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha peternak yaitu jumlah ayam, biaya pakan, biaya pemeliharaan, dan upah tenaga kerja.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada peternak untuk mempelajari terkait pengetahuan dan manajemen beternak ayam broiler dan memperhitungkan semua biaya agar mendapatkan keuntungan hasil yang maksimal.

2. Peternak yang ingin bekerja sama dengan kemitraan diharapkan memilih kemitraan yang tepat jika ingin mendapatkan keuntungan lebih besar.

